



## **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset* terhadap *Non Performing Loan* pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021**

**Ananda Hadistia**

Universitas Pamulang

[dosen02307@unpam.ac.id](mailto:dosen02307@unpam.ac.id)

| Kata kunci:                                                                                     | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kata Kunci: <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Non Performing Loan</i> | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> Dan <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Non Performing Loan</i> Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Priode 2012 – 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif karena data-data yang diperoleh berupa angka-angka untuk menelusuri kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah data laba rugi dan neraca. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode <i>purposive sampling</i> . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan CAR, ROA dan NPL pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Priode 2012 – 2021 mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya, tetapi itu tidak mempengaruhi bank dalam masalah jangka panjang yaitu kebangkrutan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Uji t variabel CAR (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan thitung < ttabel atau (0,525 < 2,36462) sehingga hipotesis menunjukkan bahwa Ho1 diterima dan Ha1 ditolak. Uji t variabel ROA (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan nilai thitung > ttabel atau (4,730 > 2,36462) sehingga hipotesis menunjukkan bahwa Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Uji F menunjukkan bahwa variabel CAR Dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan Fhitung (11,454) > Ftabel (4,74) dan tingkat signifikansi diperoleh nilai 0,006 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. |

### **Pendahuluan**

Secara umum, lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, dimana kegiatannya menghimpun dana atau menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan dana (Kasmir, 2012:12). Pada dasarnya Bank mempunyai peran yang sangat penting bagi masyarakat dan pertumbuhan perekonomian, yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang sedang kelebihan dana, dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya atau berfungsi sebagai Lembaga perantara keuangan (intermediasi). Dengan adanya fungsi intermediasi tersebut, perputaran uang di masyarakat dapat berjalan dengan baik, serta memungkinkan bisnis - bisnis juga berjalan dengan baik dan berkembang, sehingga nantinya akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Bank yang sehat adalah bank yang dapat

menjalankan fungsinya dengan baik, dengan kata lain, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter (Permana, 2012:2).

Untuk menjaga kepercayaan masyarakat maka bank harus bisa memperbaiki dan menjaga kinerja keuangannya tetap baik (Hantono, 2017:69). Dalam menganalisis kinerja keuangan bank umum, baik Bank Umum Konvensional maupun Bank Umum Syariah, dilakukan dengan menggunakan tolak ukur rasio-rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio keuangan ini dihitung dengan menggunakan rumus yang biasa digunakan pada bank konvensional. Capital Adequacy Ratio (CAR) digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi (sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%) yang berarti bahwa Bank tersebut mampu membiayai operasi bank, dan keadaan yang menguntungkan tersebut dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (ROA) yang bersangkutan (Defri, 2012: 39).

Persoalan ROA bagi perusahaan perbankan adalah persoalan yang sangat penting, karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Jika laba menurun dan total asetnya tetap maka akan berpengaruh terhadap ROA. Naik turunnya ROA perusahaan perbankan akan mempengaruhi kondisi kinerja perbankan. Menurut ketentuan Bank Indonesia, standar yang paling baik untuk Return On Assets dalam ukuran bank di Indonesia minimal 1,5%. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang didapat bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Non Performing Loan (NPL) merupakan perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit. Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah. Untuk penilaian bank, besarnya NPL maksimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 5%. Semakin tinggi NPL maka ada yang salah dengan kinerja bank tersebut. Sementara itu jika NPL kecil, maka kinerja bank tersebut baik dan memenuhi fungsinya.

Berikut adalah data empiris mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu "*Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset* dan *Non Performing Loan*" dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan CAR, ROA dan NPL PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk**  
**PERIODE 2011 – 2021**

| Tahun | <i>Capital Adequacy Ratio</i><br>(CAR) | <i>Return On Asset</i><br>(ROA) | <i>Non Performing Loan</i><br>(NPL) |
|-------|----------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------|
| 2012  | 16.67%                                 | 2.11%                           | 2.81%                               |
| 2013  | 15.09%                                 | 2.34%                           | 2.16%                               |
| 2014  | 16.21%                                 | 2.60%                           | 1.96%                               |
| 2015  | 19.49%                                 | 1.80%                           | 2.67%                               |

|      |        |       |       |
|------|--------|-------|-------|
| 2016 | 19.36% | 1.89% | 2.96% |
| 2017 | 18.53% | 1.94% | 2.29% |
| 2018 | 18.50% | 1.87% | 1.96% |
| 2019 | 19.73% | 1.83% | 2.33% |
| 2020 | 16.78% | 0.34% | 4.20% |
| 2021 | 19.74% | 1.14% | 3.70% |

Sumber : *Data Diolah*

Menurut Dian Efriyenty (2020) berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Dan *Non Performing Loan* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI”. Menunjukkan bahwa Secara parsial *Capital Adequacy Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets*. Secara parsial *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Secara simultan *Capital Adequacy Ratio* dan NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Nor Laili Roudotul Janah, Ronny Malavia Mardani Dan Budi Wahono (2020) berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) Dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)”. Menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Nisa Friskana Yundi Dan Heri Sudarsono (2018) berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Di Indonesia “. Menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel CAR, FDR, NPF berpengaruh negatif terhadap tingkat ROA, sedangkan BOPO dan DPK berpengaruh positif terhadap ROA. Diantara lima variabel tersebut yang paling berpengaruh adalah BOPO disusul dengan FDR. Sedangkan variabel yang terendah mempengaruhi ROA adalah DPK, NPF dan CAR.

Perbedaan hasil penelitian ini, membuat penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Dan *Return On Asset* Terhadap *Non Performing Loan* Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021”.

## Metode

Penelitian yang dilakukan akan berisikan informasi mengenai objek penelitian mengenai gambaran singkat tentang Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Dan *Return On Asset* Terhadap *Non Performing Loan* Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, maksudnya penelitian ini menguraikan bagaimana hasil dari perhitungan data-data financial perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan dari perusahaan PT Bank Negara Indonesia Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari PT Bank Negara Indonesia Tbk pada tahun 2012 -2021. Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan diantaranya adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, analisis koefisien korelasi, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t dan uji F).

## Hasil dan Pembahasan

### Statistik Deskriptif

**Tabel 1.1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

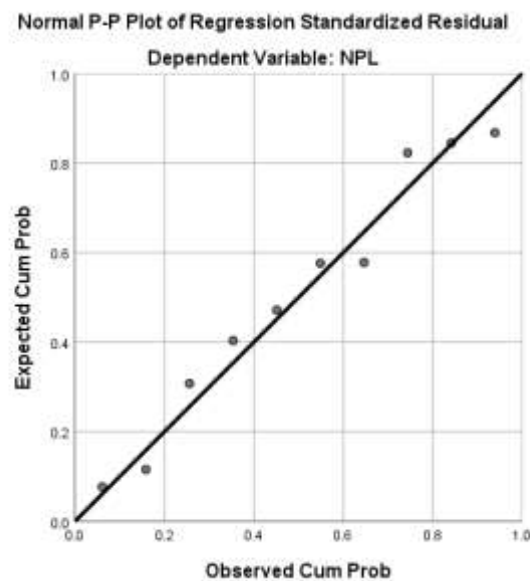
|     | Mean     | Std. Deviation | N  |
|-----|----------|----------------|----|
| NPL | .26660   | .077500        | 10 |
| CAR | 18.00800 | .168366        | 10 |
| ROA | .17810   | .063686        | 10 |

Sumber : data diolah (spss 26)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada PT Bank Negara Indonesia Tbk, yang terdiri dari 10 data. Pada variabel NPL nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,26660 dengan *standard deviation* sebesar 0,077500. Pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) nilai rata-rata (*mean*) sebesar 18,008 dengan *standard deviation* sebesar 0,168366 Dan pada variabel *Return On Assets* (ROA) nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,17810 dengan *standard deviation* sebesar 0,063686.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



Sumber: Output SPSS 26, data diolah

**Gambar 1.1**  
**Hasil Uji Normalitas**

Dari hasil uji normalitas (*Normal P-Plot*) di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel independen dan dependen terlihat dari sebaran data mengikuti garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan sebagai bahan penelitian ini memiliki data yang berdistribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 1.2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

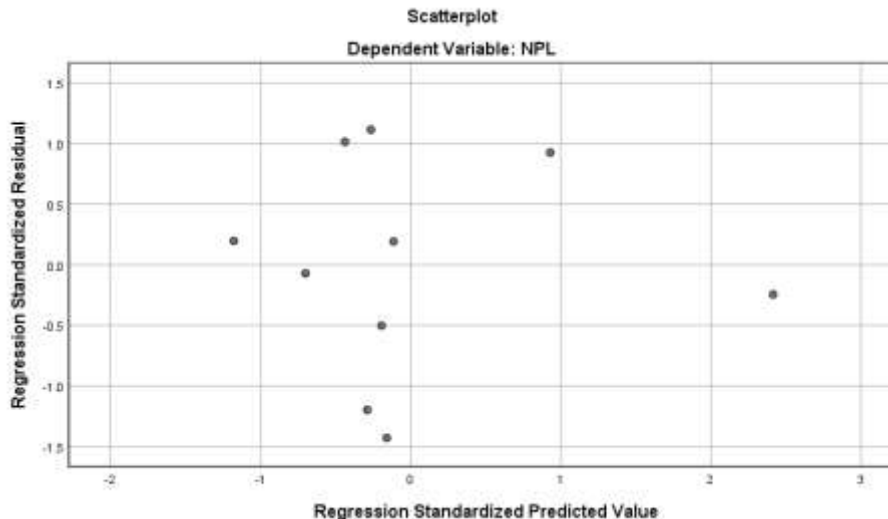
| Model |            | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-------------------------|-------|
|       |            | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) |                         |       |
|       | CAR        | .932                    | 1.072 |
|       | ROA        | .932                    | 1.072 |

a. Dependent Variable: NPL

Sumber:  
Output  
SPSS 26,  
data diolah

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dan VIF dari masing-masing variabel adalah dengan rincian, bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Dan *Return On Assets (ROA)*, masing-masing memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,932 dan nilai VIF sebesar 1,072. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* > 0,1 dan VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

## Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Pada gambar diatas menunjukkan adanya hubungan antara variable independent dan dependent, jika kita lihat sebaran datanya berpecah di sekitar angka nol dan tidak membentuk suatu pola atau kecenderungan tertentu, maka dengan demikian data ini telah layak memenuhi syarat heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 1.3**  
**Hasil Uji Autokorelasi (*Durbin – Watson*)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .875 <sup>a</sup> | .766     | .699              | .0042514                   | 1.400         |

a. Predictors: (Constant), ROA, CAR

b. Dependent Variable: NPL

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 1.3 di atas bahwa *Durbin-Watson* (D-W) diperoleh hasil DW = 1,400. Nilai ini akan dibandingkan dengan tabel DW dengan jumlah data (n) = 10, jumlah variabel independen (k) = 2 dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Yaitu didapat nilai DL = 0,6972 dan DU 1,6413. Karena syarat dikatakan bebas autokorelasi adalah nilai DU lebih kecil dari nilai DW lebih kecil dari 4-DU ( $DU < DW < 4-DU$ ). Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu ( $1,6413 > 1,400 < (4-1,6413) = (1,6413 > 1,400 < 2.3587)$ ). Sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian terdapat autokorelasi karena tidak sesuai dengan kriteria.

Untuk mengatasi autokorelasi tersebut peneliti menggunakan Uji *Run Test* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.4**  
**Hasil Uji *Run Test***  
**Runs Test**

Unstandardized  
Residual

|                         |        |
|-------------------------|--------|
| Test Value <sup>a</sup> | .00026 |
| Cases < Test Value      | 5      |
| Cases >= Test Value     | 5      |
| Total Cases             | 10     |
| Number of Runs          | 5      |
| Z                       | -.335  |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | .737   |

a. Median

Sumber : *Output SPSS 26*, data diolah

Dari hasil uji statistik runs test diatas diperoleh nilai signifikan 0,737 > 0,05. Karena nilai signifikan diatas lebih besar dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak

terjadi masalah atau gangguan autokorelasi pada model penelitian ini atau memenuhi uji asumsi klasik autokorelasi, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 1.5**  
**Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | .054                        | .017       |                           | 3.144  | .016 |
|       | CAR        | -.046                       | .087       | -.099                     | -.525  | .616 |
|       | ROA        | -1.090                      | .230       | -.896                     | -4.730 | .002 |

a. Dependent Variable: NPL

Sumber: *Output SPSS 26*, data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = 0,054 - 0,046CAR - 1,090ROA$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 0.054 diartikan bahwa jika variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Assets (ROA)* tidak dipertimbangkan, maka *Non Performing Loan (NPL)* akan menunjukkan perubahan searah sebesar 0.054.
- 2) Nilai *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebesar -0,046 dan bertanda negatif hal ini menunjukkan jika variabel indenpenden lain nilainya tetap dan CAR mengalami perubahan 1 satuan maka *Non Performing Loan (NPL)* (Y) akan mengalami penurunan sebesar - 0,046.
- 3) Nilai *Return On Assets (ROA)* sebesar -1,090 dan bertanda negatif hal ini menunjukkan jika variabel indenpenden lain nilainya tetap dan ROA mengalami perubahan 1 satuan maka *Non Performing Loan (NPL)* (Y) akan mengalami penurunan sebesar -1,090.

### Uji Koefisien Korelasi

**Tabel 1.6**  
**Hasil Uji Korelasi**

**Correlations**

|                     |     | NPL   | CAR   | ROA   |
|---------------------|-----|-------|-------|-------|
| Pearson Correlation | NPL | 1.000 | .133  | -.870 |
|                     | CAR | .133  | 1.000 | -.260 |
|                     | ROA | -.870 | -.260 | 1.000 |
| Sig. (1-tailed)     | NPL | .     | .357  | .001  |
|                     | CAR | .357  | .     | .234  |
|                     | ROA | .001  | .234  | .     |
| N                   | NPL | 10    | 10    | 10    |



|  |     |    |    |    |
|--|-----|----|----|----|
|  | CAR | 10 | 10 | 10 |
|  | ROA | 10 | 10 | 10 |

Sumber: *Output SPSS 26*, data diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat hubungan korelasi setiap variabel, tingkat kekuatan korelasi variabel dan hubungan signifikannya. Kesimpulan dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Tingkat signifikan antara CAR dan NPL yaitu signifikan sebesar  $0,357 < 0,5$ . Hubungan antara CAR dengan NPL positif, artinya terdapat hubungan signifikan antara CAR dengan NPL dan tingkat korelasi sebesar 0,133 yaitu korelasi sangat rendah.
- 2) Tingkat signifikan antara ROA dan NPL yaitu signifikan sebesar  $0,001 < 0,5$ . Hubungan antara ROA dengan NPL negatif, artinya terdapat hubungan signifikan negatif antara ROA dengan NPL dan tingkat korelasi sebesar -0,870 yaitu korelasi sangat kuat.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 1.7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .875 <sup>a</sup> | .766     | .699              | .0042514                   |

a. Predictors: (Constant), ROA, CAR

b. Dependent Variable: NPL

Sumber: *Output SPSS 26*, data diolah

Berdasarkan pengujian diatas, didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,766 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) memberikan kontribusi sebesar 76,6%. Sehingga memiliki sisa 23,4% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini.

### Hipotesis

#### Uji t (Parsial)

**Tabel 1.8**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | .054                        | .017       |                           | 3.144  | .016 |
|       | CAR        | -.046                       | .087       | -.099                     | -.525  | .616 |
|       | ROA        | -1.090                      | .230       | -.896                     | -4.730 | .002 |

a. Dependent Variable: NPL



Sumber: *Output SPSS 26*, data diolah

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil variabel independen untuk *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar -0,525 dan hasil  $t_{tabel}$  sebesar 2,36462. Maka dapat diketahui  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $(-0,525 < 2,36462)$  dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau  $(0,616 > 0,05)$  sehingga hipotesis menunjukkan bahwa  $H_{o1}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021.
- 2) Hasil variabel independent *Return On Assets* (ROA) sebesar -4,730 dan hasil  $t_{tabel}$  sebesar 2,36462 Maka dapat diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(-4,730 > 2,36462)$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau  $(0,002 < 0,05)$  sehingga hipotesis menunjukkan bahwa  $H_{o2}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara variabel *Return On Assets* (ROA) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021.

### Uji F (Simultan)

**Tabel 1.9**  
**Hasil Uji F (Simultan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | .000           | 2  | .000        | 11.454 | .006 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | .000           | 7  | .000        |        |                   |
|       | Total      | .001           | 9  |             |        |                   |

a. Dependent Variable: NPL

b. Predictors: (Constant), ROA, CAR

Sumber: *Output SPSS 26*, data diolah

Berdasarkan tabel diatas hasil uji F (Simultan) diatas diperoleh nilai Fhitung sebesar 11,454 lebih besar dari Ftabel 4,74 dengan signifikasi 0,006 lebih kecil dari 0,05 atau dapat diketahui (Fhitung 11,454 > 4,74) dan  $(0,006 < 0,05)$  dengan demikian  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan *Return On Assets* (ROA), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021.

### Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji parsial (uji t) variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) (Y) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk periode 2012-2021, dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $(-0,525 < 2,36462)$  dan nilai signifikansi  $(0,616 > 0,05)$  sehingga hipotesis menunjukkan bahwa  $H_{o1}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji parsial (uji t) variabel *Return On Asset* (ROA) ( $X_2$ ) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) (Y) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk periode 2012-2021, dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau (-

- 4,730 > 2,36462) dan nilai signifikansi ( $0.002 < 0.05$ ) sehingga hipotesis menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji simultan (uji F) variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk periode 2012-2021, dengan Fhitung (11,454) > Ftabel (4,74) dan secara signifikan diperoleh nilai  $0,006 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### Daftar Pustaka

- Dian Efriyenty. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol . 20, No. 2, hal 119 -131.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* . Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Frianto Pandia. (2012). *Manajemen Dana Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro .
- Handoko, T. Hani . (2012). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia* . Yogyakarta: BPFE.
- Harahap . (2013). *Analisis Kritis Laporan Kuangan* . Jakarta : Rajawali Pers.
- Hasibuan, Melayu S.P . (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 Tanggal 12 April 2004. Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank
- Kasmir . (2018). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Kuangan* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Khayatun Nufus, dan Awaluddin Muchtar. (2019). *Manajemen Kuangan (Edisi 1)*. Makassar: Penerbit Sahabat Pena.
- Margaretha, Farah. (2014). *Dasar - dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Munawir. (2014). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nisa Friskana Yundi Dan Heri Sudarsono. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return On Ssset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia. *Al-Amwal*, Volume 10, No. 1.
- Nor Laili Roudotul Janah, Ronny Malavia Mardani Dan Budi Wahono. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Perfoming Loan (NPL) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *ejrm*, Vol. 09, No. 1.
- Sugiyono . (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penlitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.